



PATUNG TIKUS RAKSASA DIARAK

Melawan Korupsi Melalui Kirab

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah komunitas di Yogya menggelar kirab sebagai wujud memerangi korupsi. Kirab dimulai dari depan Wisma LPP Jalan Laksda Adisutjipto Yogya, Selasa (9/12) sore.

Kirab ini merupakan rangkaian acara 'Gropyokan Korupsi' yang digelar KPK bersama masyarakat Yogya dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi. Puncaknya sendiri berlangsung di Stadion Kridosono.

Sebelum kirab, tikus raksasa dipajang di tengah kerumunan orang berpakaian Bergada. Di sebelah timur tikus raksasa, tampak TNI dan anggota kepolisian asyik berjoget sambil memainkan alat musik dang-

dut di atas truk. Puluhan anak-anak juga terlihat memakai pakaian adat. Sejumlah komunitas ikut



MERAPI-SWADESTA/AAW

Patung tikus raksasa dikirab sebagai wujud melawan korupsi.

dalam pawai. Ada komunitas barongsai, onthel, jathilan, teater, dan banyak lagi yang lainnya.

Penanggung Jawab Kirab, Agung "Leak" Kurniawan di depan rombongan peserta kirab mengatakan bahwa tujuan dari kirab ini adalah sebagai bentuk perlawanan terhadap korupsi yang sudah membudidaya dalam kehidupan masyarakat.

"Ini adalah bentuk perlawanan terhadap korupsi. Tikus raksasa ini adalah simbol bahwa korupsi sudah begitu besar. Dari sini, kita memproklamasikan diri melawan korupsi melalui kirab," tegas Agung.

*** Bersambung ke halaman 9**

Melawan Sambungan halaman 1

Setelah menyematkan topeng tikus pada seorang peserta kirab, lima pandito memimpin kirab ini. Sambil membawa wangi-wangian, mereka mengajak para peserta kirab dan ratusan penonton untuk berdoa menurut agama masing-masing. (C-3)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005